

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari segi prosedur yang ditempuh peneliti dalam aktifitas penelitian, proposal skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Serta dilakukan secara terus-menerus hingga data yang dibutuhkan terpenuhi.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan Analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitifitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.¹

Data kualitatif bersifat tidak terstruktur. Dalam arti variasi data yang diberikan oleh sumbernya (orang, partisipasi, atau responden yang ditanyai) sangat beragam. Kondisi ini tentang disengaja oleh periset karena tujuannya untuk memperoleh ide atau pandangan yang mendalam dan luas dari tiap partisipan titik kebebasan partisipan dalam menyampaikan pendapat membuat periset mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik atas masalah yang sedang diteliti titik oleh karena itu data kualitatif cenderung digunakan dalam riset eksploratori.²

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.³

Menurut Bog dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

¹ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 80.

² Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 46.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruz, 2011), 23.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup Kompleks, holistik dan interpretatif. Penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya. Penelitian ini juga tidak melakukan suatu pengujian menggunakan metode statistik. Memiliki sifat elaborasi, peneliti diperbolehkan menggali informasi lebih dalam terhadap objek penelitian dengan tidak bergantung pada pengukuran numerik. Dan lebih tidak terstruktur dibanding penelitian kuantitatif.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai apa dayanya.⁵ Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya Memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subjek yang diteliti.

Suatu penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan data yang diteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arief Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.⁶

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dresi Kulon, Kecamatan Klaiori, Kabupaten Rembang dimulai pada 12 November 2021 sampai 12 Desember 2021. Untuk mengetahui lebih dalam makna tradisi pernikahan adat Jawa yang ada di Desa Dresi Kulon, Kecamatan Klaiori, Kabupaten Rembang.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), 4.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 447.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Dresi Kulon, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang. Dengan fokus penelitian adalah nilai-nilai moral yang terkandung dalam tradisi pernikahan adat Jawa.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer Dalam penelitian ini adalah salah satu sesepuh di Desa Dresi Kulon, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama titik dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen dokumen titik Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data titik tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹

1. Observasi Langsung (*Direct Observation*)

Observasi Langsung (*Direct Observation*) yaitu data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari perincian tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 93.

⁹ *Ibid.*, 94

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

¹¹ *Ibid* 225

kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang diamati.¹²

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang titik pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.¹³

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁴ Dimana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan tradisi pernikahan adat Jawa yang sedang dilaksanakan di Desa Dresi Kulon, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.¹⁵

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan Wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota masyarakat Desa Dresi Kulon, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang, antara lain :

¹² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), 186.

¹³ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), 67.

¹⁴ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), 69.

¹⁵ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104-105.

¹⁶ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), 120.

- a. Mbah Djumadi, beliau salah satu sesepuh Desa Dresi Kulon yang dipercaya masyarakat sebagai penasehat jalannya tradisi pernikahan adat Jawa.
- b. Ibu Ngarti sebagai *dukun manten* atau yang membantu/mengarahkan pengantin dalam prosesi tradisi pernikahan adat Jawa.
- c. Bapak Ahmad Muntaris, selaku kasi pemerintahan Desa Dresi Kulon.
- d. Bapak Yasmin, Ibu Purwati, dan Bapak Legiman, selaku perwakilan masyarakat Desa Dresi Kulon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah prasasti notulen rapat agenda foto dan sebagainya.¹⁷

Tujuan dari dokumentasi yaitu demi mendapatkan penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti otentik terkait suatu hal. Beberapa pihak ada yang menganggap bahwa dokumentasi sama dengan bentuk kearsipan dalam perpustakaan, nyatanya jelas berbeda titik beberapa ahli bahkan mengatakan bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu objek tertentu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁸

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data titik adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

1. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu titik Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 231.

¹⁸ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 320.

- a. Triangulasi Sumber
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa Sumber data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan 3 sumber data.
- b. Triangulasi Teknik
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data bisa melalui wawancara observasi dan dokumentasi titik bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada Sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu
Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- d. Mengadakan *Member Check*
Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan di gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa data berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

¹⁹ *Ibid* 273-276

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun kawasan umum yang disebut "analisis".²⁰

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menimbulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat sifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara survei, observasi, wawancara mendalam, dan sebagainya. Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut, peneliti memilah-milah atau menyeleksi data untuk dianalisis. Teknik yang digunakan pada proses analisis data penelitian disebut dengan teknik analisis data. Komponen Analisis Data Model Alir tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari audiens target dan mengumpulkan wawasan tentang preferensi, pendapat, pilihan, dan umpan balik mereka terkait dengan produk dan layanan mereka. Sebagian besar perangkat lunak survei sering kali memiliki berbagai jenis pertanyaan untuk dipilih.

2. Reduksi data

Dalam proses ini peneliti menerangkan dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian titik dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus

²⁰ Silalahi, Ulber, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 339

dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data (*data displays*)

Setelah dapat direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data titik data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

